

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasanya. Sedangkan Kantor Akuntan Publik atau yang dikenal dengan KAP merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan telah mendapatkan izin usaha sesuai peraturan perundang-undangan. Jasa yang bisa diberikan oleh akuntan publik melalui KAP meliputi jasa *assurance* dan jasa *non-assurance*.

Jasa *assurance* meliputi jasa attestasi dan jasa attestasi lainnya. Jasa attestasi terdiri atas jasa audit umum atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, dan jasa reviu atas laporan keuangan. Jasa attestasi lainnya meliputi perluasan penugasan dari jasa audit atas laporan keuangan. Sedangkan jasa *non-assurance* terdiri atas jasa audit lainnya dan jasa yang berkaitan dengan jasa pajak, jasa konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Perusahaan menggunakan jasa KAP dalam melakukan audit eksternal. Tujuan perusahaan melakukan audit adalah untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan

disajikan secara wajar dalam hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor ini berguna untuk menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.

Sebelum memberikan jasanya, auditor di KAP perlu untuk melakukan prosedur penerimaan perikatan audit terlebih dahulu. Prosedur penerimaan perikatan audit menjadi tahap awal dari audit laporan keuangan yang melibatkan suatu keputusan untuk menerima ataupun menolak kesempatan untuk menjadi auditor dari klien. Pelaksanaan prosedur ini dapat meminimalkan risiko audit yang dihadapi, baik oleh auditor ataupun klien. Hal ini sangat penting mengingat banyaknya risiko dalam mengaudit dan mengeluarkan opini atas suatu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menjadikan pelaksanaan prosedur perikatan audit sebagai topik dari karya tulis ini. Dalam menyusun karya tulis ini, penulis akan melihat pelaksanaan prosedur penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP ABC. Adapun judul yang akan penulis gunakan adalah “ANALISIS PELAKSANAAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN KEBERLANJUTAN KLIEN DALAM PERIKATAN AUDIT OLEH KAP ABC”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa penilaian dasar yang digunakan oleh KAP ABC dalam menerima klien?
2. Bagaimana prosedur perikatan yang digunakan oleh KAP ABC dalam penerimaan ataupun keberlanjutan klien?
3. Apakah prosedur yang digunakan oleh KAP ABC telah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penilaian dasar yang digunakan oleh KAP ABC dalam menerima klien.
2. Memahami prosedur yang digunakan oleh KAP ABC dalam penerimaan klien baru ataupun keberlanjutan klien lama.
3. Menganalisis kesesuaian antara prosedur yang digunakan oleh KAP ABC dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis batasi ruang lingkungnya berfokus pada ilmu audit terutama terkait dengan prosedur perikatan klien. Lebih terkhususnya, penulis akan membahas mengenai prosedur penerimaan dan keberlanjutan klien di KAP ABC pada tahun 2021. Penulis juga akan membandingkan prosedur yang digunakan oleh KAP ABC dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang prosedur yang digunakan dalam penerimaan dan keberlanjutan klien oleh KAP ABC.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi auditor KAP ABC, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dalam menerapkan prosedur penerimaan dan keberlanjutan klien kedepannya
- b. Bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pelaksanaan prosedur perikatan klien baik secara teori ataupun praktek di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai karya tulis tugas akhir yang akan disusun oleh penulis. Terdiri dari beberapa subbab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi hal-hal yang mendasari pemilihan topik oleh penulis serta gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas. Rumusan masalah akan berisi pertanyaan seputar permasalahan yang akan diuji dan diteliti. Tujuan penulisan merupakan harapan penulis agar bisa menjawab berbagai pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Ruang lingkup merupakan batasan yang penulis buat agar pembahasan karya tulis ini tidak terlalu luas. Manfaat penulisan berisi kegunaan karya tulis ini untuk berbagai pihak. Sistematika penulisan berisi gambaran umum karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi penjabaran teori-teori yang relevan dengan pembahasan penulis. Mulai dari penjabaran bidang audit, kantor akuntan publik, tahapan prosedur perikatan audit, hingga standar professional akuntan publik.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi jawaban pertanyaan dari rumusan masalah pada BAB I dan memenuhi tujuan penulisan yang juga terdapat pada BAB I. Selain itu, bab ini juga akan membahas metode yang penulis gunakan dalam menyusun karya tulis serta pembahasan deskriptif dari hasil yang penulis dapatkan dari penggunaan metode penelitian tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup sekaligus berisi simpulan dari penulisan karya tulis ini. Simpulan akan memuat poin-poin penting dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dalam hal ini adalah mengenai prosedur penerimaan dan keberlanjutan klien oleh KAP ABC.